

PENGARUH *E-COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA

Muhammad Adriansyah Dwi Putra¹, Luke Suciwati Amna²

Adriansyahdwi Putra224@gmail.com¹, luke.suciwati.amna@ubl.ac.id²

Universitas Bandar Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi

Jl. ZA. Pagar Alam No. 29, Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung 35142

Telp (0721) 701463 , (0721) 701979 , Fax (0721) 701467

ARTICLE INFO

Article history:

Received 04 December 2023

Received in revised form 15 December 2023

Accepted 30 December 2023

Available online 31 Mei 2024

ABSTRACT

Entrepreneurship is often considered as a possible strategy for providing job possibilities. Despite this, many people are afraid to establish their own enterprises owing to indecision. Fortunately, technological advancements, notably the e-commerce system, have proven to be quite beneficial in this area. E-commerce enables individuals to create online enterprises that are accessible to a large number of people. Furthermore, entrepreneurship necessitates the management and presentation of reliable information, notably in accounting. Putting in place an accounting information system may substantially help entrepreneurs manage numerous business operations. A research at Bandar Lampung University's Faculty of Economics and Business investigated the influence of e-commerce and accounting information systems on entrepreneurial interest. The study relied on original data gathered from a survey sent to 224 people utilizing purposive sampling. The investigation found that e-commerce had a favorable influence on individuals' interest in entrepreneurship, whereas accounting information systems had a positive effect. However, when e-commerce and accounting information systems were coupled, both had a favorable influence on entrepreneurial interest.

Keywords: *E-Commerce, Entrepreneurship, Accounting Information Systems, Student Interest.*

Abstrak

Kewirausahaan sering dianggap sebagai strategi yang memungkinkan untuk menyediakan lapangan pekerjaan. Meskipun demikian, banyak orang yang takut untuk mendirikan perusahaan mereka sendiri karena ragu-ragu. Untungnya, kemajuan teknologi, terutama sistem *e-commerce*, telah terbukti sangat bermanfaat di bidang ini. *E-commerce* memungkinkan setiap orang untuk membuat perusahaan *online* yang dapat diakses oleh banyak orang. Selain itu, kewirausahaan membutuhkan pengelolaan dan penyajian informasi yang dapat diandalkan, terutama dalam bidang akuntansi. Menerapkan sistem informasi akuntansi secara substansial dapat membantu para wirausahawan mengelola berbagai operasi bisnis. Sebuah penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung menyelidiki pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi

Received 04 December, 2023; Revised 15 December, 2023; Accepted 30 December, 2023

akuntansi terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini mengandalkan data asli yang dikumpulkan dari survei yang dikirim ke 224 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menemukan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh yang baik terhadap minat individu untuk berwirausaha, sedangkan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif. Namun, ketika *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi digabungkan, keduanya memiliki pengaruh yang baik terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: *E-Commerce*, Wirausaha, Sistem Informasi Akuntansi, Minat Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi kontemporer berkembang pesat setiap tahunnya. Pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan untuk membangun bisnis yang menguntungkan bagi masyarakat setempat, terutama individu yang tidak memiliki pekerjaan tetap tetapi ingin meningkatkan taraf hidup mereka. Masyarakat Indonesia bukanlah masyarakat yang acuh tak acuh. Kegagalan untuk mengubah cara berpikir mereka akan mengakibatkan beberapa tantangan bagi masyarakat Indonesia, termasuk berkurangnya prospek pekerjaan dan meningkatnya tingkat pengangguran. Bagi para pelajar, berbisnis sambil belajar merupakan prospek yang menguntungkan, karena menawarkan fleksibilitas untuk dikejar kapanpun dan dimanapun. Kewirausahaan merupakan solusi yang paling efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran di kalangan mahasiswa dan memfasilitasi akses mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak melalui pendirian perusahaan sendiri [7].

Pemanfaatan teknologi informasi perdagangan elektronik membantu dalam membuka dan mengembangkan usaha saat ini [2]. *E-commerce* memungkinkan pengusaha untuk memperkenalkan bisnisnya kepada banyak orang [5]. Contoh platform *e-commerce* yang saat ini diminati banyak pengguna yaitu Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Blibli, serta JD.ID. Sistem informasi akuntansi meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan dan menghasilkan keuntungan yang optimal selama pemrosesan data keuangan [10]. Oleh karena itu, keuntungan yang diperoleh dari penggunaan teknologi *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi cukup signifikan dan harus dimanfaatkan sebagai kebutuhan penting dalam berwirausaha.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tolak ukur minat mahasiswa dari penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi untuk melakukan wirausaha, khususnya mahasiswa di Universitas Bandar Lampung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *E-Commerce*

E-commerce merupakan suatu sistem yang dapat digunakan dengan menggunakan jaringan internet untuk melakukan proses pembelian, penjualan, pemasaran, dan transfer secara *online* [6]. Pengusaha dapat memanfaatkan *e-commerce* sebagai bagian dari pengembangan usahanya. Banyak konsumen yang menggunakan *e-commerce* untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Memasarkan suatu produk tidak memerlukan biaya yang besar, penjual hanya perlu mempromosikannya di berbagai media sosial. Selain itu, pembeli dapat dengan mudah berkomunikasi dengan penjual mengenai produk yang dicantumkan.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Kewirausahaan bergantung pada pemanfaatan kumpulan data dan sumber informasi untuk menginformasikan proses pengambilan keputusan. Sumber-sumber informasi ini berasal dari aktivitas transaksi komersial. Akuntansi adalah salah satu sumber informasi. Akuntansi adalah mekanisme yang menyediakan data tentang aktivitas organisasi atau bisnis [6]. Akuntansi memerlukan penerapan sistem untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada individu yang memerlukannya. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan aset di dalam sebuah organisasi yang secara khusus dibuat untuk menyimpan data keuangan. Data yang dikumpulkan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan yang tepat [6].

2.3. Berwirausaha

Kewirausahaan mengacu pada proses memulai dan mengembangkan perusahaan atau usaha komersial yang didorong oleh keinginan dan tekad individu [3]. Kewirausahaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia atau organisasi untuk menciptakan nilai tambah bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan [8].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Pendekatan pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei sampel purposif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara *online*. Populasi penelitian ini terdiri dari 399 mahasiswa akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 224 responden.

Data yang terkumpul akan diperiksa dan dianalisis dengan menggunakan SPSS Statistics. Pengujian kualitas data meliputi penilaian validitas dan reliabilitas. Pengujian hipotesis klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis melibatkan penggunaan uji-t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan tingkat kinerja responden untuk menguji data variabel yang diperoleh dari partisipan.

Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan minat berwirausaha. Variabel minat berwirausaha dinilai dengan menggunakan indikator, antara lain keinginan untuk menjadi wirausaha, pengakuan terhadap kemungkinan, kontribusi terhadap lingkungan sosial, kualitas kepemimpinan, dan pola pikir yang berpikiran maju [1].

Penelitian ini menggunakan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor yang berbeda. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *e-commerce* meliputi aksesibilitas yang sederhana, transaksi yang lancar, operasi layanan yang efisien, transaksi yang aman, dan persyaratan keuangan yang rendah [9]. Variabel sistem informasi akuntansi dinilai dengan indikator seperti aksesibilitas, kegunaan, keandalan, efisiensi, profitabilitas, dan layanan sistem komputer [4].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung		
1	Jumlah sampel berdasarkan kriteria	302
2	Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap	- 78
Jumlah responden yang mengisi kuesioner dengan lengkap		224

Pada tabel 1, jumlah responden yang terkumpul sebanyak 224 orang.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskripsi Data TCR

No.	Variabel	N	TCR	Indeks (%)	Kategori
1	<i>E-Commerce</i> (X ₁)	224	1008,8	90,07	Sangat Baik
2	Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	224	993,4	88,70	Baik
3	Minat untuk Berwirausaha (Y)	224	1015	90,64	Sangat Baik

Dari hasil analisis pada tabel 2 menunjukkan variabel dependen minat untuk berwirausaha (Y) memperoleh total nilai TCR sebesar 1015 dengan tingkat indeks sebesar 90,64%. Hasil dari variabel dependen minat untuk berwirausaha (Y) mendapat kategori "Sangat Baik". Variabel independen *e-commerce* (X₁) memperoleh total nilai TCR sebesar 1008,8 dengan tingkat indeks sebesar 90,07%. Hasil dari variabel independen *e-commerce* (X₁) mendapat kategori "Sangat Baik". Variabel sistem informasi akuntansi (X₂) memperoleh total nilai TCR sebesar 993,4 dengan tingkat indeks sebesar 88,70%. Hasil dari variabel independen sistem informasi akuntansi (X₂) mendapat kategori "Baik".

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Kode Instrumen	Koefisien Korelasi	Kategori
1	<i>E-Commerce</i> (X_1)	X _{1.1}	0,424	Valid
		X _{1.2}	0,596	Valid
		X _{1.3}	0,706	Valid
		X _{1.4}	0,768	Valid
		X _{1.5}	0,720	Valid
2	Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	X _{2.1}	0,604	Valid
		X _{2.2}	0,574	Valid
		X _{2.3}	0,582	Valid
		X _{2.4}	0,652	Valid
		X _{2.5}	0,615	Valid
3	Minat untuk Berwirausaha (Y)	Y.1	0,565	Valid
		Y.2	0,664	Valid
		Y.3	0,590	Valid
		Y.4	0,741	Valid
		Y.5	0,607	Valid

Hasil penelitian yang disajikan dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa instrumen penelitian, yang meliputi item-item pernyataan terkait dengan variabel independen *e-commerce* (X_1), sistem informasi akuntansi (X_2), dan variabel dependen minat untuk berwirausaha (Y), memiliki nilai koefisien korelasi yang signifikan, lebih besar dari 0,131. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator pernyataan yang termuat dalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of item	Kategori
1	<i>E-Commerce</i> (X_1)	0,660	5	Reliabel
2	Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,664	6	Reliabel
3	Minat untuk Berwirausaha (Y)	0,629	5	Reliabel

Hasil pengkajian yang terdokumentasi dalam Tabel 4 memperlihatkan bahwa koefisien *Cronbach Alpha* untuk variabel independen, yaitu *e-commerce* (X_1), mencapai 0,660, sedangkan untuk variabel independen sistem informasi akuntansi (X_2) tercatat sebesar 0,664. Sementara itu, variabel dependen yang mengukur minat untuk berwirausaha (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,629. Konsistensi internal dari masing-masing variabel ini, yang terukur melalui koefisien *Cronbach Alpha*, melebihi ambang batas 0,6, yang secara metodologis menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang diaplikasikan dalam studi ini memiliki tingkat keandalan yang memadai.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (Statistik)

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	224	-,270	,163	,097	,324

Hasil uji statistik normalitas pada tabel 5 kemudian dilanjutkan pengujiannya dengan menggunakan model *Skewness – Kurtosis*.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas (*Skewness – Kurtosis*)

Standarisasi <i>Skewness</i>	Standarisasi <i>Kurtosis</i>
$Z_{Skew} = \frac{s - 0}{\sqrt{6/n}}$	$Z_{Kurt} = \frac{k - 0}{\sqrt{24/n}}$
$Z_{Skew} = \frac{-,270}{\sqrt{6/224}}$	$Z_{Kurt} = \frac{0,097}{\sqrt{24/224}}$
$Z_{Skew} = \frac{-,270}{\sqrt{0,273}}$	$Z_{Kurt} = \frac{0,097}{\sqrt{0,107}}$
$Z_{Skew} = \frac{-0,270}{0,522} = -0,517$	$Z_{Kurt} = \frac{0,097}{\sqrt{0,327}} = 0,297$

Hasil penelitian yang dipaparkan pada Tabel 5 dan 6 dapat diinterpretasikan melalui uji normalitas, dimana didapatkan nilai *Skewness* sebesar $-0,517$ dan nilai *Kurtosis* sebesar $0,297$. Nilai-nilai tersebut berada di bawah batas toleransi yang ditetapkan sebesar $1,96$ (5%). Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang telah distandarisi mendistribusi secara normal.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
		E-Commerce	Sistem Informasi Akuntansi	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	E-Commerce	Correlation Coefficient	1,000	,553**	,024
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,716
		N	224	224	224
	Sistem Informasi Akuntansi	Correlation Coefficient	,553**	1,000	,009
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,897
		N	224	224	224
	Unstandardize Residual	Correlation Coefficient	,024	,009	1,000
		Sig. (2-tailed)	,716	,897	.
		N	224	224	224

** . Correlaton si signifikan St The 0,01 level (2-tailed)

Hasil analisis yang disajikan pada Tabel 7 mengindikasikan bahwa variabel independen *e-commerce* (X1) menunjukkan nilai Signifikansi (Sig.) dua arah (2-tailed) sebesar 0.716. Nilai ini melebihi ambang batas Alpha yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%). Secara serupa, variabel independen sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,897, yang juga melebihi nilai Alpha 0,05 (5%). Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut bersifat homogen dan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam data yang diteliti.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1	E-Commerce	,656	1,525
	Sistem Informasi Akuntansi	,656	1,525

a. Dependent Variable : Minat untuk Berwirausaha

Hasil analisis yang diuraikan pada Tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai *Tolerance* (TOL) untuk variabel independen *e-commerce* (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) secara berturut-turut adalah 0,656. Angka ini secara signifikan melampaui ambang batas minimum TOL yang ditetapkan pada 0,10. Lebih lanjut, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa baik *e-commerce* (X1) maupun sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,525, yang jauh di bawah batas maksimum VIF yaitu 10. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi yang diajukan tidak terdapat indikasi adanya masalah multikolinearitas.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized		Standardized
		B	Std. Error	Beta
(Constant)		14,857	1,536	
1	E-Commerce	,045	,069	,951
	Sistem Informasi Akuntansi	,256	,067	,298

a. Dependent Variable: Minat untuk Berwirausaha

Hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 9 memperlihatkan bahwa model regresi yang dikembangkan memiliki sebuah nilai konstanta sebesar 14,857. Hal ini mengindikasikan adanya “pengaruh positif” dan searah antara variabel *e-commerce* serta sistem informasi akuntansi terhadap kecenderungan minat individu dalam mengembangkan wirausaha. Lebih lanjut, koefisien regresi untuk variabel independen *e-commerce* (X1) tercatat sebesar 0,045, sementara untuk variabel independen sistem informasi akuntansi (X2) adalah sebesar 0,256. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan pengaruh *e-commerce*.

Tabel 10. Hasil Uji t

		Coefficients ^a		
	Model	B	t	Sig.
	(Constant)	14,857	9,676	,000
1	E-Commerce	,045	,654	,513
	Sistem Informasi Akuntansi	,256	3,804	,000

a. Dependent Variable : Minat untuk Berwirausaha

Hasil pengujian pada tabel 10 menunjukkan variabel independen *e-commerce* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} 0,654 < t_{tabel} 1,971 dan nilai B sebesar 0,045. Hal ini dapat disimpulkan *e-commerce* terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat untuk berwirausaha. Variabel independen sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki nilai t_{hitung} 3,804 < t_{tabel} 1,668 dan nilai B sebesar 0,256. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap minat untuk berwirausaha.

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
	Model	F	Sig.
	Regression	13,586	,000 ^b
1	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable : Minat untuk Berwirausaha

a. Predictors : (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce

Hasil pengujian pada tabel 11 menunjukkan variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05. Hal ini dapat dijelaskan variabel independen *e-commerce* (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2) yang digunakan layak untuk diinterpretasikan sehingga memiliki pengaruh positif atau signifikan pada variabel dependen minat untuk berwirausaha (Y).

Tabel 12. Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std Error of The Estimate
1	,331 ^a	,109	,101	1,61615

a. Predictors : (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce

Hasil analisis yang disajikan pada Tabel 12 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,101. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yang meliputi *e-commerce* (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2), memiliki kontribusi sebesar 10,1% terhadap variabilitas variabel dependen, yaitu minat untuk berwirausaha (Y). Dengan demikian, variasi pada variabel independen yang dimasukkan dalam model dapat menjelaskan 10,1% dari variasi pada variabel dependen. Namun, terdapat 89,9% variasi pada variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis (H1) terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap minat untuk berwirausaha. Adanya *e-commerce* memudahkan setiap orang untuk menjalankan usahanya di dunia maya. Namun beberapa orang masih belum merasakan manfaat yang ada pada sistem *e-commerce*.

Hasil uji hipotesis (H2) terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap minat untuk berwirausaha. Adanya sistem informasi akuntansi pada wirausaha dapat diterapkan dengan mudah, pekerjaan dapat diselesaikan

tepat waktu, ketelitian dalam bekerja meningkat, proses pengolahan data yang mudah dilakukan dan dapat membantu menjadi media dalam pengambilan keputusan.

Hasil uji hipotesis (H3) menjelaskan bahwa model layak diinterpretasikan sehingga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat untuk berwirausaha. Berwirausaha dengan menggunakan *e-commerce* dapat memudahkan penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi secara *online* dan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat mempermudah kinerja dalam proses bertransaksi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kuesioner yang telah diisi oleh responden maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) *E-Commerce* berpengaruh positif namun tidak signifikan pada minat mahasiswa akuntansi Universitas Bandar Lampung untuk berwirausaha.
- 2) Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi Universitas Bandar Lampung untuk berwirausaha.
- 3) Model *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi layak diinterpretasikan sehingga berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi Universitas Bandar Lampung untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- 1) Metodologi Pengumpulan Data dan Saran untuk Penelitian Mendatang: Penelitian ini mengimplementasikan pengumpulan data secara eksklusif melalui platform digital, khususnya dengan menggunakan Google Form. Walaupun efektif, metode ini memiliki keterbatasan dalam mengeksplorasi kedalaman tanggapan subjek. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian mendatang agar mengintegrasikan metodologi lain seperti wawancara mendalam untuk memperoleh *insight* yang lebih komprehensif.
- 2) Batasan Populasi Penelitian dan Implikasi untuk Generalisasi: Studi ini berfokus pada mahasiswa program studi akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung. Keterbatasan ini menimbulkan kendala dalam menggeneralisasi hasil penelitian ke seluruh mahasiswa akuntansi di Indonesia. Untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dengan menginkorporasi mahasiswa dari berbagai universitas negeri dan swasta lainnya, sehingga memungkinkan generalisasi yang lebih luas dan representatif.
- 3) Jumlah Responden dan Rekomendasi untuk Penelitian Berikutnya: Dalam penelitian ini, jumlah responden yang terlibat berjumlah 224 orang. Meskipun jumlah ini memberikan informasi yang relevan, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden. Hal ini akan meningkatkan validitas statistik dan memperkaya variasi data, yang akan berkontribusi pada keakuratan dan reliabilitas temuan.
- 4) Variabel Penelitian dan Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut: Penelitian ini membatasi fokusnya pada pengaruh variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Meskipun memberikan *insight* yang penting, ada peluang untuk peningkatan penelitian dengan memasukkan variabel independen tambahan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai koefisien determinasi dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ardiyani, N., & Kusuma, A. (2016). "Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 254988.
- [2]. Christian, S. (2013). Penggalakan Entrepreneurship sebagai Langkah Awal untuk Peningkatan Kemandirian Perekonomian Indonesia bahwa kondisi yang terjadi di salah satu negara di bagian dunia lainnya , yang dapat dengan di seluruh planet bumi . Globalisasi generasi fakta lainnya. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 29–42.
- [3]. Habiburrahman. (2018). Wirausaha Peluang Usaha Yang Menjanjikan. *Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- [4]. Made, A. D., & I Wayan, P. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 614–640.
- [5]. Parveen, F., Jaafar, N. I., & Ainin, S. (2016). Social media's impact on organizational performance and entrepreneurial orientation in organizations. *Management Decision*, 2208–2234.
- [6]. Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 261–289.
- [7]. Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>
- [8]. Trihatmoko, A., & Harsono, M. (2017). Kewirausahaan: Membentuk dan Mengembangkan Unit Bisnis Handal dan Mapan. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*, 21.
- [9]. Wulandari, W., & Priyono, A. (2014). E – Commerce Pakaian Pada Distro Bahana Shop. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3(0), 54–58.
- [10]. Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang). *Jurnal Benefita*, 2(2), 102–109. <https://doi.org/10.22216/jbe.v2i2.478>